

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kaneah (field research) yaitu penelitian yang paling sering tidak dilaksanakan pada berbagai cabang ilmu pengetahuan khususnya ilmu social. Kaneah adalah juga masyarakat yang dimaksud sebagai laboratorium “raksasa” yang penuh dengan seribu satu fenomena dan masalah yang tak kunjung habisnya, Berhubungan dengan pranata budaya serta pengalaman hidup masyarakat, kelompok dan individu.¹

3.2. Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan dan yang di perlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data ini diperoleh dari hasil wawancara (interview) atau kuesioner penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dari orang atau pihak lain, misalnya

¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu*, Jakarta, Prenada Media Group, 2005. hlm 47

berupa dokumen laporan-laporan, buku-buku, jurnal penelitian, artikel dan majalah yang masih berkaitan dengan materi penelitian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah sumber data sekunder. Dengan menggunakan data keuangan yang diambil dari laporan keuangan bulanan Bank Syariah Mandiri tahun 2009-2011 yang diambil dari www.syariah_mandiri.co.id. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data laporan keuangan bulanan nisbah bagi hasil Bank Syariah Mandiri tahun 2009-2011
- b. Data laporan keuangan bulanan pembiayaan mudharabah Bank Syariah Mandiri tahun 2009-2011
- c. Data laporan keuangan bulanan pembiayaan musyarakah Bank Syariah Mandiri tahun 2009-2011

3.3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.² Data yang dikumpulkan adalah data bagi hasil dan pembiayaan yang terdiri dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah dari laporan keuangan bulanan Bank Syariah Mandiri tahun 2009-2011.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Pt Rineka Cipta hlm. 131.

3.4. Devinisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan variabel yang berupa indikator-indikator penelitian yang akan diukur dalam penelitian. Adapun variabelnya adalah :

1. Variabel Dependent (Terikat)

Variabel dependent adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah

- a. Musyarakah (Y1) dan
- b. mudharabah (Y2).

2. Variabel Independent (Bebas)

Variabel independent adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independent yang hendak diuji dalam penelitian ini meliputi :

- a. Nisbah bagi hasil pembiayaan Mudharabah (X1)
- b. Nisbah bagi hasil pembiayaan Musyarakah (X2)

Adapun definisi operasional variabel dan pengukurann dalam penelitian ini adalah

- a. Nisbah bagi hasil Pembiayaan yaitu jumlah bagi hasil yang diperoleh antara bank sebagai pemilik modal (*Shahibul mall*) dan penerima modal (*Mudharib*), pengukuran variabel penelitian ini menggunakan rasio.

- b. Volume pembiayaan Mudharabah Perbankan syariah yaitu jumlah pembiayaan yang sudah disalurkan ke mudharib dengan akad mudharabah, pengukuran variabel penelitian ini menggunakan rasio.
- c. Volume Pembiayaan Musyarakah Perbankan Syariah yaitu jumlah pembiayaan yang sudah disalurkan ke mudharib dengan akad musyarakah, pengukuran variabel penelitian ini menggunakan rasio.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, rane, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).³ Untuk menggambarkan atau mendiskripsikan data tersebut maka perlu diadakan pengujian, diantaranya :

3.5.1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian dari regresi variabel-variabel penelitian di uji apakah memenuhi asumsi klasik persamaan regresi yaitu memenuhi asumsi normalitas, tidak adanya heterokedastisitas dan autokorelasi. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi.

³ Sambas Ali Muhammad dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, Bandung, CV Pustaka Setia. 2009. hlm 53

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, antara variabel bebas terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik *histogramnya* menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi *normalitas*.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik *histogram* tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi *normalitas*.

Dalam penelitian ini uji normalitas secara statistik menggunakan alat analisis One Sample Kolmogorov-Smirnov. Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai sig (2-tailed) $> 0,05$: maka distribusi data normal.
- b. Jika nilai sig (2-tailed) $< 0,05$: maka distribusi data tidak normal.

2. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi sering terjadi pada sampel dengan data time series dengan n -sampel item seperti perusahaan, orang, wilayah, dan lain sebagainya.

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi yaitu didaerah $du < dw < 4-du$. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin–Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 1.2

Ujia Durbin Watson (Uji DW)

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decetions	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi Negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi Negative	No decetion miring	$du \leq d \leq -dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau Negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi adanya suatu heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik, dengan ketentuan:

- a. jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier

Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan alat analisis regresi linier. Dalam analisis regresi linier untuk menguji hipotesis yang telah diajukan , dan untuk mengolah dan membahas data yang diperoleh. Persamaan regresi linier dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y1 = a + b1X1 \quad \text{atau} \quad Y2 = a + b2X2$$

Keterangan:

Y2= pembiayaan mudharabah

Y1= pembiayaan musyarakah

a = konstanta

b1 = koefisien regresi untuk X1

b2 = koefisien regresi untuk X2

X1 = nisbah bagi hasil pembiayaan mudharabah

X2 = nisbah bagi hasil pembiayaan musyarakah

2. Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel independent. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. Merumuskan hipotesis
- b. Menentukan tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5 %
- c. Menentukan keputusan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel dengan kriteria sebagai berikut:

1) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau signifikan $\alpha > 0,05$, sehingga H_a ditolak yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara nisbah bagi hasil terhadap Volume Pembiayaan mudharabah dan musyarakah.

2) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau signifikan $\alpha < 0,05$, sehingga H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang

signifikan antara nisbah bagi hasil terhadap Volume Pembiayaan mudharabah dan musyarakah.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan secara keseluruhan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi. Apabila R^2 mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika R^2 menemah variasi variabel independen menerangkan variabel-variabel dependen.